

GEJALA AGEUSIA PADA PASIEN COVID-19: SYSTEMATIC REVIEW

ABSTRAK

Latar Belakang: Akhir Desember 2019, di Wuhan, China, ditemukan virus corona baru yaitu Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (Sars-CoV-2) sebagai penyebab COVID-19, telah menyebar ke berbagai benua dan menyebabkan ribuan kematian. Salah satu gejala awal COVID-19 adalah ageusia diikuti anosmia, demam, dan batuk. Ageusia adalah kondisi hilangnya fungsi pengecapan total pada lidah yang dapat berdampak pada penderita COVID-19, antara lain hilangnya nafsu makan, penurunan berat badan, yang dapat mengakibatkan masalah medis yang serius sehingga memperlambat proses penyembuhan yang akhirnya akan menyebabkan kematian. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa ageusia disebabkan oleh infeksi Sars-CoV-2 dan merupakan gejala awal dari COVID-19. **Metode:** menggunakan tinjauan sistematis review yang dilakukan di bawah protokol PRISMA pada periode September 2020 – April 2022 menggunakan database Pubmed dan ScienceDirect. Hasil: Ada 22 penelitian yang melaporkan ageusia sebagai salah satu gejala awal COVID-19. COVID-19 memiliki masa inkubasi sekitar satu hingga tujuh hari setelah terinfeksi Sars-CoV-2. 22 Literatur juga menyebutkan munculnya ageusia bersamaan dengan anosmia yang merupakan kondisi hilangnya kemampuan penciuman yang juga dapat kehilangan kemampuan mencicipi makanan. **Kesimpulan:** Ageusia merupakan gejala awal COVID-19 yang disebabkan oleh infeksi SARS-CoV-2

Kata kunci: *Ageusia, Sars-CoV-2, COVID-19*